

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivis yang digunakan dalam melakukan penelitian meneliti populasi dan sampel tertentu (Sugiyono,2013:13). Adapun teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif biasanya dilakukan secara random (acak). Sedangkan instrumen yang biasanya digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Analisis data bersifat statistik atau kuantitatif hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kausal yang dimana jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel yang ditentukan oleh peneliti guna untuk mengetahui pengaruh antar variabel tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

### 1.2 Populasi dan Sampel

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut pendapat yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2013) populasi dapat diartikan sebagai wilayah yang terdiri dari subyek maupun objek yang memiliki karakteristik tertentu yang sebelumnya telah dilakukan penetapan oleh peneliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini ialah pekerja PT. Global Satfindo yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dalam jumlah yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dapat dikatakan sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang tidak berbeda. Pengambilan sampel

menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. adapun menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015), *purposive sampling* ialah suatu teknik pengambilan sampel dengan menentukan karakteristik tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 50 Karyawan/Pekerja PT. Global Satfindo.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi dan pengukuran

Menurut pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:38) Variabel penelitian merupakan sesuatu yang peneliti tentukan sebagai upaya untuk memperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini terdapat 2 variabel yang perlu dilakukan penelitian meliputi :

1. Variabel terikat (Dependent Variable) → kualitas sistem informasi akuntansi
2. Variabel bebas (Independent Variable) → struktur organisasi dan dukungan manajemen puncak.

Variabel struktur organisasi dioperasionalkan menjadi  $X_1$ , sehingga struktur organisasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap (Y) kualitas sistem informasi akuntansi. Variabel dukungan manajemen puncak dioperasionalkan menjadi  $X_2$ , sehingga dukungan manajemen puncak ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap (Y) kualitas sistem informasi akuntansi, dibawah ini merupakan operasional :

#### 1. Variable Dependent

Variable Dependent dalam penelitian ini kualitas sistem informasi akuntansi (Y) yang meliputi keandalan, kegunaan, fleksibel , kemudahan penggunaan, dan aksesibilitas.

#### 2. Variable Independent

Variable Independent dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi ( $X_1$ ) yang meliputi rentang kendali, Sentralisasi, formalisasi, Departementalisasi dan rantai komando.

Adapun variable independent lainnya yaitu Dukungan Manajemen Puncak ( $X_2$ ) yang meliputi perencanaan, organisasi, pengarahan dan pengawasan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun yang dimaksud metode pengumpulan data yaitu suatu metode maupun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang kemudian akan dilakukan pengolahan data (CiputraUceo,2016). Selain itu metode pengumpulan data memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi untuk tercapainya suatu tujuan peneliti. Adapun alat dalam pengumpulan data pada umumnya menggunakan angket atau kuesioner, pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar check list atau media yang dapat medokumentasikan suatu peristiwa.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi berupa data untuk mendukung penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner yaitu dengan cara memberikan sebuah daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yaitu meliputi struktur organisasi, dukungan manajemen puncak dan juga kualitas sistem informasi akuntansi.

Kuesioner dapat di artikan sebagai metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan kepada responden mengenai beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Adapun yang dimaksud mengenai skala pengukuran ialah acuan yang digunakan peneliti untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam suatu alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif ketika digunakan dalam pengukuran (Sugiyono, 2012:131).

Adapun skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah skala likert . Berikut ini skala likert dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1.** Skala likert kuesioner

No	Jenis Jawaban	Skor
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	CS = Cukup Setuju	3

4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat Setuju	5

Sumber: Sanusi, 2011:59

### 3.5 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu data yang ada sesuai dalam instrumen penelitian (Arikunto, 2010:211). Suatu instrument yang dapat dikatakan valid yaitu memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya bahwa instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah pula. Adapun Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi product moment.

Berikut ini merupakan Rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

##### Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang

dikorelasikan

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

n = banyaknya data

kaidah keputusannya adalah:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid.

## 1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah suatu alat yang digunakan dalam pengukuran angket yang merupakan indikator dari variabel. Suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan stabil maupun konsisten. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Ghozali,2012:47).Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika a cronbach's alpha < 0,06 .

Dibawah ini merupakan langkah dalam menerapkannya :

1. menghitung varian skor tiap item ( $S_i$ ), dengan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$S_i$  = varian tiap item

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

2. Menghitung semua item ( $\sum S_i$ ), dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$  = jumlah varian semua item

$S_1, S_2, S_3 \dots S_n$  = varian item ke 1,2,3.....n

3. Menghitung varian total ( $S_t$ ) dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

$$S_t = \frac{\sum X t^2 - \frac{(\sum X t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_s$  = varian tiap item

$\sum X t^2$  = jumlah kuadrat X total

$(\sum X t)^2$  = jumlah item X total dikuadratkan

N = jumlah responden

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai kontribusi ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. cara yang dapat dilakukan mendeteksi normalitas suatu data dalam penelitian dapat melihat melalui grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik Ghazali (2012: 160)

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independent. Model regresi dikatakan baik apabila seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (Ghozali 2012: 105). Uji multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. multikolinieritas dapat dikatakan tidak valid, jika nilai VIF < 10, serta nilai toleransi > 0,10.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2012: 139) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengujian mengenai model regresi apakah model tersebut terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dapat di sebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali ,2012: 139) .

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 1. Regresi Linear Ganda

Analisa regresi linier berganda ini digunakan oleh peneliti mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Struktur organisasi (X1), dukungan manajemen puncak (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kualitas sistem informasi akuntansi.

Adapun rumusan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y	: kualitas sistem informasi akuntansi
a	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
X1	: Struktur organisasi
X2	: Dukungan manajemen puncak
e	: Standar error

#### 2. Uji F

Pada Uji F ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah variabel indenpeden secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (Ghozali, 2012:98).

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak

Selain itu uji F juga dapat dilihat dari besarnya probabilitas value (p value) dibandingkan dengan 0,05, kriteria yang digunakan sebagai berikut:

Jika  $p \text{ value} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima

Jika  $p \text{ value} > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak

#### 3. Uji Determinan (Uji model $R^2$ )

Uji ini merupakan uji guna untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1 . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

#### 4. Uji statistik Parsial t

Uji beda t-test ini di gunakan oleh peneliti untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dengan cara membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  dan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

Kriteria pengujian uji signifikansi terhadap hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dan juga dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.